

**PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK
RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG
SURABAYA-TANJUNG PERAK**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3 Jurusan Manajemen
Program Studi Perbankan Dan Keuangan



Oleh :

RENI WULANDARI

NIM : 2016110556

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2019

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Reni Wulandari
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 05 November 1997
NIM : 2016110556
Program Studi : Perbankan dan Keuangan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA
PADA BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.
KANTOR CABANG SURABAYA-TANJUNG PERAK

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 03 September 2019

(Drs. Sudjarno Eko Suprivono, M.M.)

Ketua Program Studi Diploma 3,

Tanggal : 03 September 2019

(Dr. Kautsar R. Salman, SE, M.Si, Ak, BKP, SAS, CA, AWP.)

IMPLEMENTATION OF GIVING OF WORKING CAPITAL CREDIT TO BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. SURABAYA-TANJUNG PERAK BRANCH OFFICE

Reni Wulandari
STIE PERBANAS SURABAYA
E-mail : 2016110556@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Working capital credit is a facility provided by a financial institution to a business actor to be used as business capital. In giving credit, without being analyzed in advance it is very dangerous for the bank, because without being analyzed in advance the prospective customer provides data that is fictitious. This study aims to determine the implementation, application process, approval and search process in granting working capital credit to Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Surabaya-Tanjung Perak Branch Office. This study uses a descriptive method that as limits that focus on implementation, application process, approval and search process in granting working capital credit. The technique used in this study is using interview and observation techniques. From the results of the study found that the provision in granting working capital credit must know the credit facilities that will be given to prospective customers whether the customer is feasible or not. By using 5C principles, namely Karakter, Capacity, Capital, Colleteral, and Conditions.

Keyword : Implementation of the provision of working capital credit to Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Surabaya-Tanjung Perak Branch Office.

PENDAHULUAN

Pada dunia modern saat ini, peranan suatu perbankan dalam memajukan perekonomian masyarakat sangatlah besar. Hampir dari semua sektor berhubungan langsung dengan kegiatan *finansial* yang selalu membutuhkan jasa- jasa bank, oleh karena itu pada masa sekarang dan masa yang akan datang kita tidak akan terlepas dari dunia perbankan. Apabila menjalankan suatu aktivitas keuangan, baik perorangan atau lembaga itu perusahaan maupun sosial.

Dalam sistem keuangannya sendiri, sistem keuangan merupakan suatu sarana penting dalam peradaban masyarakat

modern dan tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya kepada peminjam. Kemudian pada sektor produksi dan investasi dapat digunakan untuk membeli barang dan jasa. Sehingga aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan berkembang.

Menurut Kasmir (2012), Bank juga bisa diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Jika dilihat dari Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 yang dimaksud dengan bank yaitu

badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat luas. Kegiatan perbankan pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang biasa kita kenal dengan istilah kegiatan *funding*.

Pengertian dari menghimpun dana adalah mencari atau mengumpulkan dana dari masyarakat dengan cara membeli. Membeli dana dari masyarakat dilakukan oleh bank dengan berbagai strategi, agar masyarakat mau menanamkan modalnya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang akan dipilih masyarakat berupa giro, tabungan, sertifikat deposito, atau deposito yang biasanya disebut dengan menghimpun dana. Sedangkan yang menyalurkan dana yaitu berupa pemberian kredit. Dalam pemberian kredit, perbankan harus mempunyai kepercayaan penuh terhadap calon nasabah atau calon debitur, serta dana yang akan diberikan dapat digunakan sesuai dengan tujuan dan kebutuhannya. Yang nantinya akan dikembalikan lagi kepada pihak bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama. Sudah kita ketahui bahwa dalam pendapatan terbesar suatu perbankan berasal dari suku bunga.

Pemberian kredit juga memiliki faktor resiko yang tinggi dan cukup berpengaruh besar terhadap tingkat kesehatan bank. Kredit modal kerja (KMK) itu sendiri merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah maka akan dibatasi masalah-masalah yaitu ketentuan dan proses pemberian kredit modal kerja. Adapun yang menjadi tujuan yang hendak dicapai adalah mengetahui pelaksanaan pemberian kredit modal kerja pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak.

Dan juga memiliki manfaat bagi Penulis yaitu Agar bisa mengetahui dan memahami tentang Pelaksanaan Pemberian Kredit Modal Kerja pada nasabah. Bagi Bank adalah Membina hubungan kerjasama yang baik antara instansi dengan perguruan tinggi maupun antara instansi dengan mahasiswa. Sedangkan Bagi STIE Perbanas Surabaya yaitu Menciptakan lulusan yang siap bekerja, terampil, berdaya saing sesuai dengan bidangnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Menurut Fahmi, Irham (2015) yang dimaksud dengan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, kegiatan usaha, kelembagaan serta cara dan proses dalam melakukan usahanya. Sedangkan bank merupakan badan usaha keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat luas.

Fungsi-Fungsi Bank

Salah satu fungsi bank menurut Herman (2011), fungsi bank adalah menyalurkan kredit baik kepada perorangan maupun badan hukum dan keberadaan bank harus bermanfaat oleh siapa saja, baik itu oleh deposan maupun debitur, pelaku bisnis, karyawan dan lain sebagainya. Semakin sempurna produk- produk dan jasa-jasa bank yang diberikan kepada nasabahnya, tentu akan memperlancar kegiatan bisnisnya serta lebih leluasa untuk berinteraksi pada bank tersebut. Hal ini tidak terlepas juga dari kemampuan bank menyediakan sumber daya manusia yang handal.

Jenis-Jenis Bank

Menurut Kasmir (2013), Perbedaan jenis perbankan dapat dilihat dari segi fungsi bank, serta kepemilikan bank. Dari segi fungsi perbedaan yang terjadi terletak pada luasnya kegiatan atau jumlah produk yang dapat ditawarkan serta jangkauan wilayah operasinya, sedangkan kepemilikan perusahaan dilihat dari segi kepemilikan sahamnya.

Pengertian Kredit

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yaitu merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan calon nasabah melunasi utangnya setelah jangka waktu yang sudah ditentukan dengan memberikan bunga. Dalam pengertian pembiayaan itu sendiri adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak yang dibiayai segera mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu yang sudah ditentukan dengan imbalan atau bagi hasil. Dari pengertian keduanya dapat disimpulkan bahwa kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya bisa diukur dengan uang.

Manfaat Kredit

Menurut Ismail (2010), Manfaat kredit digolongkan menjadi empat golongan yaitu : Manfaat Kredit Bagi Bank, Manfaat Kredit Bagi Debitur/Nasabah, Manfaat Kredit Bagi Pemerintah dan Manfaat kredit bagi masyarakat luas.

Jenis-Jenis Kredit

Menurut Kasmir (2013), Dalam praktiknya kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain sebagai berikut :

1. Dilihat dari segi kegunaan
 - a. Kredit investasi
Merupakan fasilitas kredit jangka panjang yang digunakan untuk memperluas usahanya atau membeli pabrik baru.
 - b. Kredit modal kerja
Merupakan fasilitas yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan kepada pelaku usaha untuk digunakan sebagai modal usahanya.
2. Dilihat dari segi tujuan kredit
 - a. Kredit produktif yaitu fasilitas kredit yang dapat digunakan sebagai peningkatan dalam menjalankan usaha produksinya.
 - b. Kredit konsumtif yaitu fasilitas kredit yang digunakan secara pribadi seperti kredit perumahan, kredit mobil pribadi dan kredit konsumtif lainnya.
 - c. Kredit perdagangan merupakan Kredit yang diberikan kepada pedagang yang nantinya digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya seperti membeli barang dagangan yang sudah dibayarkan, yang mengharapkan hasil dari penjualan barang dagang tersebut.

3. Dilihat dari segi jangka waktu
 - a. Kredit jangka waktu pendek
Merupakan kredit dengan jangka waktu kurang dari satu tahun, biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
 - b. Kredit jangka waktu menengah
Merupakan kredit dengan jangka waktu satu tahun sampai tiga tahun, biasanya digunakan untuk melakukan investasi seperti perkebunan kelapa sawit dan manufaktur.
 - c. Kredit jangka waktu panjang
Merupakan kredit dengan jangka waktu tiga tahun sampai lima tahun, dan biasanya digunakan untuk melakukan investasi seperti membeli pabrik baru.
4. Dilihat dari segi jaminan
 - a. Kredit dengan jaminan
Suatu jaminan kredit yang berbentuk barang berwujud atau tidak terwujud, yang artinya setiap kredit yang akan dikeluarkan maka akan dilindungi oleh jaminan tersebut. Dan jaminan tersebut harus melebihi jumlah kredit yang diberikan pada nasabah.
 - b. Kredit tanpa jaminan
Suatu kredit tanpa jaminan barang yang diberikan oleh pihak bank dengan melihat prospek suatu usaha dari calon nasabah.
5. Dilihat dari segi sektor usaha
 - a. Kredit pertanian digunakan untuk membiayai pada sektor pertanian dan perkebunan.
 - b. Kredit peternakan digunakan untuk membiayai pada sektor peternakan, seperti peternakan sapi, kambing, kuda dan lainnya.
 - c. Kredit industri digunakan untuk membiayai suatu industri, seperti industri kecil, menengah dan besar.
 - d. Kredit pertambangan digunakan untuk membiayai suatu usaha tambang, seperti tambang emas.
 - e. Kredit pendidikan digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur baik dari sarana dan prasarana.
 - f. Kredit profesi digunakan untuk membiayai para profesional seperti, dokter, guru, dosen, ataupun pengacara.

Kualitas Kredit

Menurut Kasmir (2012), pada saat ini hampir semua bank masih mengandalkan penghasilan utama dari jumlah penyaluran kredit yang biasa kita kenal sebagai *Spread Based*, dan penghasilan yang diperoleh dari biaya-biaya yang dibebankan kepada nasabah untuk membeli jasa-jasa bank biasa yang kita kenal dengan istilah *Fee Based*. Kedua sumber ini diharuskan untuk berkombinasi agar laba yang didapat bisa memperoleh keuntungan secara optimal. Sedangkan secara praktiknya agar laba yang dihasilkan bank menjadi keuntungan yang secara optimal, maka jumlah kredit yang akan disalurkan harus sesuai dengan target yang telah ditentukan dengan banyak cara yang nantinya dapat dilakukan agar kualitas kredit yang akan disalurkan dapat meningkat dan tidak akan menimbulkan suatu masalah.

Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Sebelum pihak peminjam akan mendapatkan suatu fasilitas kredit, maka pihak bank harus melakukan penilaian

terlebih dahulu. Setelah melakukan penilaian pihak bank harus yakin bahwa kredit yang akan diberikan nantinya benar-benar akan kembali. Penilaian suatu kredit yang akan dilakukan oleh pihak bank bisa menggunakan berbagai macam cara untuk mendapatkan suatu kebenaran terhadap nasabahnya melalui prosedur penilaian yang tepat dan benar.

Dalam melakukan suatu penilaian kriteria dan aspek penilaiannya harus sama, begitupun dalam ukuran yang akan ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap bank. Dan biasanya setiap bank agar mengetahui calon nasabahnya apakah nasabat benar-benar menguntungkan, jika menguntungkan maka akan dilakukan analisis dengan prinsip 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Colleteral* dan *Condition*.

Pengertian Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja di Indonesia lebih populer dengan istilah Kredit Rekening Koran, Kredit modal kerja merupakan fasilitas yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan kepada pelaku usaha untuk digunakan sebagai modal usaha, kredit jenis ini bersifat produktif dan biasanya kredit jenis ini berjangka waktu pendek dengan jangka kurang dari satu tahun. Contoh dari jenis kredit ini adalah untuk membayar gaji karyawan, membeli bahan baku, dan modal kerja lainnya.

Metode Perhitungan Kredit Modal Kerja

Suku bunga kredit modal kerja dapat menggunakan beberapa perhitungan berikut ini yaitu

1. *Sliding Rate* Merupakan perhitungan suku bunga yang dilakukan dengan

mengalikan persentase suku bunga per periodenya dengan sisa pinjaman, sehingga jumlah suku bunga yang akan dibayar nasabah semakin menurun, dan berakibat angsuran yang dibayarkan menurun jumlahnya.

2. *Flate Rate* Merupakan perhitungan suku bunga tetap setiap periodenya, sehingga jumlah angsuran setiap periode tetap sampai batas pinjaman tersebut lunas. Dengan perhitungan mengalikan persentase bunga per periode dan dikalikan dengan pinjaman.
3. *Floating Rate* Perhitungan suku bunga yang dilakukan sesuai dengan tingkat suatu suku bunga pada bulan saat itu. Dalam perhitungan ini suku bunga bisa naik, turun ataupun tetap setiap periodenya. Jumlah angsuran yang akan dibayar sangat tergantung dari suku bunga pada bulan saat itu.
4. *Anuitas* Merupakan perhitungan bunga yang *fair* yaitu bunga dihitung dari sisa pokok yang belum dibayar. Bunga yang dibayarkan akan terus menurun apabila pinjaman membayar pinjaman pokoknya yang artinya apabila pinjaman pokoknya berkurang maka suku bunganya juga akan berkurang.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode mengumpulkan data observasi dan wawancara untuk yang utama, Menurut Sugiyono (2010) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini maka menggunakan metode penelitian deskriptif, lebih jauh mengenai definisi metode deskriptif ini disampaikan oleh Hidayat (2010) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang

digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada masa tertentu.

Batasan Penelitian

Pembahasan batasan pada penelitian ini dapat bertujuan untuk membatasi pokok permasalahan penelitian. Batasan masalah penelitian sangat penting dalam mendekati pokok permasalahan yang akan dibahas. Agar hal ini tidak terjadi kerancuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian pada ruang lingkup penelitian. Yang dimaksudkan sebagai batasan-batasan objek, maka diberi batasan penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Ketentuan dan persyaratan dalam pemberian Kredit Modal Kerja pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak?
2. Proses pelaksanaan dalam Pemberian Kredit Modal Kerja pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya- Tanjung Perak?

Data dan Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini adalah salah satu unsur penting dalam melakukan suatu penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data

Terdapat sumber data yang digunakan peneliti yaitu ada 2 yaitu :

a. Data Primer

Data yang didapat peneliti secara langsung dari tangan pertama yang didapat dari hasil wawancara dengan narasumber dibagian *Account Officer* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, data sekunder ini dapat berupa dokumentasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, untuk mendapatkan data yang lengkap dan sesuai dibutuhkan metode metode yang sesuai, sebagai berikut :

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan secara langsung dengan pewawancara, tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu dan nantinya akan dijawab pada kesempatan lain.

b. Metode Observasi

Metode dengan cara mengumpulkan data dan mengamati secara langsung yang ada di lapangan. Kata lain dalam mengamati ini yaitu bukan hanya melihat saja melainkan merekam dan mencatat kejadian-kejadian yang ada pada suatu bank.

Teknik Analisis Data

Analisis yang baik membutuhkan waktu pengolahan data yang efisien, data yang diperoleh dari berbagai sumber melalui wawancara, observasi maka akan dilakukannya analisis data. Analisis data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak. Dalam bab gambaran umum dan subjek penelitian ini akan menjelaskan tentang beberapa poin yaitu mengenai Sejarah Umum Bank BRI, Visi dan Misi Bank BRI, serta Struktur Organisasi Bank BRI Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak.

Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk adalah salah satu unit bank terbesar milik pemerintah di Indonesia. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, Suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (Pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada periode setelah kemerdekaan Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai Bank Pemerintahan yang pertama di Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru aktif kembali setelah perjanjian *Renville* pada tahun 1949 dengan perubahan nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM).

Berdasarkan penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Visi dan Misi

Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

”Menjadi The Most Valuable Bank di Asia Tenggara dan Home to the Best Talent”

Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

- a. Memberi yang terbaik
Melakukan kegiatan perbankan secara terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- b. Menyediakan pelayanan yang prima
Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui sumber daya manusia

yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja teknologi informasi yang handal dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan *risk management excellence*.

- c. Bekerja dengan optimal dan baik Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.

Profil usaha

Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Surabaya Tanjung-Perak memiliki produk dan jasa yang di sediakan untuk melayani nasabah yaitu :

1. Produk Simpanan

a. Simpedes

Tabungan Simpedes adalah Simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang Rupiah yang dapat dilayani di KC / KCP / BRI Unit / Kantor Kas / Teras BRI yang penyetoran dan pengambilannya tidak dibatasi baik frekuensi maupun jumlahnya sepanjang memenuhi aturan yang berlaku.

b. Britama

Produk tabungan yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas *e-banking* dan sistem *real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

c. Britama Bisnis

Produk tabungan yang digunakan untuk bisnis dapat memberikan keleluasaan dalam bertransaksi, dan keuntungan yang lebih untuk

menunjang transaksi kebutuhan bisnis nasabah.

d. Britama X

Produk tabungan dengan desain kartu debit khusus yang elegan untuk anak muda serta memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan.

e. Simpedas TKI

Tabungan yang diperuntukan bagi para TKI untuk mempermudah transaksi mereka termasuk untuk penyaluran / penampungan gaji TKI.

f. Tabungan Haji

Produk yang diperuntukan bagi perorangan guna mempersiapkan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

g. Britama Rencan

Tabungan investasi dengan setoran tetap bulanan yang dilengkapi dengan fasilitas perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah.

h. Britama Vala

Tabungan dalam mata uang asing yang menawarkan kemudahan bertransaksi dan nilai tukarnya yang selalu berkompetitif, tersedia dalam sepuluh jenis *currency* meliputi USD, AUD, SGD, CNY, EUR, AED, HKD, JPY, SAR dan GBP.

i. Britama Junio

Merupakan produk Tabungan BRI yang ditujukan khusus kepada segmen anak dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi anak.

j. Tabungan BRI Sempel

Tabungan untuk para siswa/pelajar yang ditertibkan oleh Bank Rakyat Indonesia dengan persyaratan yang mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka mengedukasi untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

k. TabunganKu

Produk simpanan untuk nasabah perorangan dengan persyaratan yang mudah dan diterbitkan secara

bersama oleh bank-bank di Indonesia yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- l. Deposito Rupiah
Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah dalam penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga yang sangat menarik dan beragam keuntungannya.
 - m. Deposito Valas
Simpanan berjangka dalam mata uang asing dalam penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga yang sangat menarik dan beragam keuntungan lainnya.
 - n. Giro Bri Rupiah
Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan warkat (Cek/Bilyet Giro), kartu ATM atau surat perintah lainnya.
 - o. Giro Bri Valas
Jenis simpanan dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan surat perintah penarikan yang sudah ditentukan oleh Bank Rakyat Indonesia.
2. Produk Pinjaman
 - a. Kredit Modal Kerja
Merupakan fasilitas yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan kepada pelaku usaha untuk digunakan sebagai modal usaha.
 - b. Kredit Investasi
Merupakan fasilitas kredit jangka panjang yang digunakan untuk memperluas usahanya atau membeli pabrik baru.
 - c. Kupedes
Merupakan kredit dengan bunga bersaing yang bersifat umum untuk semua sektor ekonomi, yang ditujukan untuk memenuhi
 - kebutuhan individual (badan usaha maupun perorangan) yang sudah memenuhi persyaratan dapat dilayani diseluruh Bank Rakyat Indonesia.
 - d. Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI
Merupakan Kredit Modal Kerja dan/atau Kredit Investasi dengan plafon kredit sampai dengan Rp. 500 juta yang diberikan kepada usaha mikro, usaha kecil dan koperasi yang memiliki usaha produktif yang akan mendapatkan penjaminan dari bank.
 - e. BRIGUNA
Merupakan fasilitas kredit tanpa agunan dari Bank Rakyat Indonesia yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran yang berasal dari sumber penghasilan tetap (gaji/uang pensiun).
3. Produk Investasi
 - a. Deposito BRI
Merupakan produk investasi yang memiliki jangka waktu dan bunga yang fleksibel.
 - b. Tabungan Britama Rencana
Merupakan tabungan investasi yang memberikan kebebasan dalam perencanaan dana, perlindungan, dan kepastian untuk berbagai kebutuhan seperti dana liburan, pendidikan, perjalanan ibadah, pernikahan, hingga dana pensiun.
 - c. Tabungan BRI Simpedes Impian
Merupakan tabungan yang mampu menyediakan kebutuhan nasabah dalam merencanakan masa depan yang berhubungan dengan rencana investasi, pendidikan, maupun rencana lainnya yang bersifat keuangan.
 - d. Tabungan BRI *Installment Saving* Junio
Merupakan fitur tabungan berjangka dari Tabungan BRI Junio, yang dimana nasabah menabung dalam jumlah yang

- tetap setiap bulannya selama jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan nasabah pada saat pembukaan rekening. *Installment Saving* Junio yang dapat digunakan sebagai mempermudah investasi, khususnya untuk mempersiapkan pendidikan anak.
4. Produk Layanan
 - a. Bank Garansi

Merupakan fasilitas pinjaman yang tidak langsung dimana Bank Rakyat Indonesia memberikan jaminan kepada penerima jaminan (pihak ketiga) bahwa nasabah/debitur sanggup untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga. Khusus untuk layanan Bank Garansi pada Bank Rakyat Indonesia tidak dikenakan biaya bunga terhadap para nasabah pengusaha.
 - b. Kliring

Merupakan proses penyampaian suatu surat berharga yang belum merupakan suatu kewajiban bagi bank, yang dimana surat berharga tersebut disampaikan oleh bank penarik, hingga terjadi adanya pengesahan oleh bank tertarik melalui lembaga kliring, yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.
 - c. *Bill Payment*

Merupakan sarana pembayaran tagihan bulanan dengan memanfaatkan fasilitas ATM dan layanan di Teller pada Bank Rakyat Indonesia.
 - d. Transfer

Layanan Transfer merupakan layanan pengiriman uang dalam bentuk mata uang rupiah dan valas melalui PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 - e. Layanan (LLG) Lalu Lintas Giro merupakan layanan pengiriman uang ke Bank lain melalui sistem kliring.
 - f. *STANDBY L/C* (Bank *Guarantee*) merupakan jaminan yang dikeluarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku *Issuing Bank* untuk menjamin *Beneficiary* jika Applicant melakukan wanprestasi atas kontrak / perikatan yang menjadi dasar penerbitan SBLC.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada Bank BRI Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak berkaitan dengan salah satu produk bank yakni Kredit Modal Kerja yang diperoleh hasil wawancara bahwa bank BRI Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak.

1. Ketentuan Dalam Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak.

Dalam ketentuan pemberian kredit baik kredit konsumtif maupun kredit produktif merupakan pengajuan kredit dalam tahap ini nasabah maupun calon nasabah mengajukan permohonan secara tertulis, namun dalam praktiknya pemohon kredit biasa disampaikan secara lisan melalui bagian *Account Officer*. Calon nasabah menyampaikan maksud dan tujuannya bahwa calon nasabah tersebut baru (bukan nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak) maka *Account Officer* harus mencari tau informasi tentang usaha yang dilakukan oleh calon nasabah tersebut. Dalam tahapan ini nasabah juga harus menyampaikan jumlah kredit yang akan diambil beserta tujuan penggunaan dananya. Pihak Bank Rakyat Indonesia memiliki enam syarat bagi calon nasabah yang

hendak mengambil kredit modal kerja yaitu sebagai berikut :

- a. Merupakan WNI (Warga Negara Indonesia).
- b. Telah berusia 21 tahun.
- c. Nasabah baru wajib memiliki usaha (UKM/Pelaku usaha yang mempunyai usaha kecil/menengah).
- d. Tidak tercantum dalam DHI (Daftar Hitam Indonesia).
- e. Sektor pembiayaan berupa modal kerja/usaha dan investasi.
- f. Calon nasabah tidak mempunyai pinjaman di bank lain berupa kredit modal kerja.

Sebelum melakukan persetujuan pencairan kredit terdapat ketentuan dalam pemberian fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak dengan menggunakan prinsip 5C yaitu :

1. *Character*

Penilaian yang dilihat berdasarkan sifat dari seseorang yang akan diberikan kredit apakah seorang tersebut benar-benar dapat dipercaya. Hal ini bisa dilihat dari latar belakang calon nasabah yang bisa dilihat dari sifat kepribadiannya seperti gaya hidup dan pekerjaannya.

2. *Capacity*

Penilaian yang dilakukan untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, hal ini juga diukur dengan kemampuan si calon nasabah memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah dan juga kemampuan calon nasabah dalam menjalankan usahanya, apakah calon nasabah mampu dalam mengembalikan kredit yang telah diberikan.

3. *Capital*

Penilaian yang akan dilakukan pihak bank melihat apakah penggunaan modal calon nasabah dilakukan secara efektif atau tidak. Dilihat dari laporan keuangan penilaian ini melakukan pengukuran dari segi solvabilitas, rentabilitas, likuiditas, dan ukuran lainnya.

4. *Collateral*

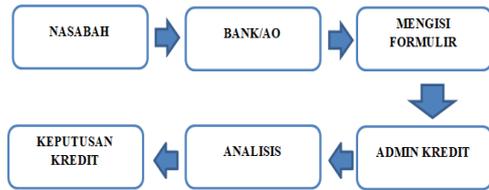
Penilaian atas jaminan yang akan diberikan kepada calon nasabah yang bersifat secara fisik maupun non fisik. Jaminan yang akan diberikan umumnya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti secara tepat dan benar, sehingga jika terjadi suatu masalah jaminan yang dititipkan dapat dipergunakan secepat mungkin.

5. *Condition*

Penilaian yang akan dilakukan untuk melihat kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang. Serta prospek usaha yang dijalankan dari calon nasabah, penilaian dibidang usahanya harus benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan terjadi kredit bermasalah sangatlah kecil.

2. Proses Pelaksanaan Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak.

Berikut ini adalah alur proses pelaksanaan dalam pemberian kredit modal kerja pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak :



Sumber : Wawancara

Gambar 4.2
Alur Permohonan Kredit Modal Kerja

Pada gambar 4.2 akan dibahas mengenai proses permohonan kredit modal kerja, berikut ini adalah pembahasannya :

Calon nasabah datang ke bank untuk melakukan pengajuan kredit modal kerja dengan cara mendatangi bank/AO. Calon nasabah membuat surat permohonan kredit dan mengisi formulir serta melengkapi berkas/persyaratan permohonan kredit yang nantinya akan diberikan kepada bagian admin kredit. Admin kredit akan mewawancarai calon nasabah, disini calon nasabah akan menceritakan permasalahan yang terjadi pada perusahaannya. Jika sudah diketahui permasalahannya maka admin kredit akan melakukan analisis dan melakukan keputusan kredit apakah pengajuan kredit dari calon nasabah tersebut di terima atau ditolak.

Analisis kredit mempunyai kualifikasi khusus dalam menjalankan tugasnya. Dalam membantu kerja seorang analis dibekali dengan metode analisa kredit dalam bentuk format standar sistem yang harus di lengkapi, sehingga cara kerja analis kredit bank menilai permohonan kredit bisa benar-benar terstruktur, jelas, dan obyektif. Walaupun seorang calon nasabah tidak mempunyai hutang dan catatan kreditnya bagus, bisa saja permohonan kredit usahanya ditolak. Karena ada banyak faktor yang dipertimbangkan yaitu meliputi analisa 5C dan analisa 7P, sehingga pengajuan kredit seorang calon nasabah ditolak, kemungkinan permohonan ditolak karena analis menghitung potensi bisnisnya kecil.

Jadi, kemungkinan terjadi kredit macet alias gagal bayar cicilan setelah kredit diberikan besar.



Sumber : Wawancara

Gambar 4.3
Alur Percairan Dana Kredit Modal Kerja

Pada gambar 4.3 akan dibahas mengenai proses pencairan dana kredit modal kerja, berikut ini penjelasannya :

Apabila pengajuan kredit modal kerja calon nasabah diterima, maka calon nasabah akan dipanggil/dihubungi oleh pihak bank/AO dan pihak bank akan menandatangani seorang notaris untuk melakukan penandatanganan surat perjanjian dihadapan notaris tersebut. Selanjutnya jika sudah selesai menandatangani surat perjanjian pihak bank akan melakukan pencairan dana kredit.



Sumber : Wawancara

Gambar 4.4
Alur Pelunasan Kredit Modal Kerja

Pada gambar 4.4 akan dibahas mengenai proses pelunasan kredit modal kerja, berikut ini penjelasannya :

Dalam proses pelunasan kredit ini nasabah telah membayar angsuran dan bunganya dengan cara nasabah datang ke teller/AO. Kemudian nasabah membayar pelunasan kredit dan kemudian bagian teller/AO akan

membuatkan form pelunasan kredit dan pengembalian jaminan. Selanjutnya form pelunasan kredit diberikan kepada nasabah sebagai bukti pelunasan kredit dan pengembalian jaminan dengan keterangan “Kredit Telah Lunas”.

Contoh perhitungannya :

Saudara Rava mengajukan kredit modal kerja pada 22 Agustus 2019 sebesar Rp.150.000.000 selama 7 bulan dengan memberikan jaminan bangunan seperti pabrik atau gudang. Namun pihak bank hanya dapat memberikan dana sebesar Rp. 120.000.000 berdasarkan dari penafsiran nilai jaminan dan surat ijin usaha yang dimiliki oleh pengusaha tersebut. Suku bunga bank untuk kredit modal kerja sebesar 17,50 persen per tahun atau 1,46 persen per bulan. Bank Rakyat Indonesia menggunakan perhitungan suku bunga anuitas yaitu beban bunga dihitung dari sisa pokok pinjaman yang belum dibayar. Maka saudara Rava akan membayar bunga dan pokok pinjaman sebesar?

(perhitungan ini menggunakan aplikasi Kalkulator Finansial).

Cicilan	Tanggal	Angsuran	Pokok	Bunga	Sisa Hutang
0	-	0	0	0	120.000.000
1	22 September 2019	175.323.112,51713297	323.112.517132977	175.000.000	119.676.887,48286703
2	22 October 2019	175.323.112,51713297	794.318.2712652061	174.528.794,24584776	118.882.569,21158183
3	22 November 2019	175.323.112,51713297	1.952.699.0835761428	173.370.413,43355682	116.929.870,12900568
4	22 December 2019	175.323.112,51713297	4.800.385.247124672	170.522.727,2700083	112.129.484,88088101
5	22 January 2020	175.323.112,51713297	11.800.947.065848142	163.522.165,45128483	100.328.537,81503287
6	22 February 2020	175.323.112,51713297	29.010.661.53687668	146.312.450,9802563	71.317.876.27815619
7	22 March 2020	175.323.112,51713297	71.317.876.27815518	104.005.236,23897779	0.0000010132789611816406
Total		1.227.261.787,6199307	120.000.000	1.107.261.787,6199317	

Gambar 4.5
Tabel Angsuran Bunga Anuitas

Pelunasan dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Pelunasan jatuh tempo
Yaitu pelunasan yang sudah ditentukan jangka waktunya pada saat penandatanganan surat perjanjian. Yang dimana harus melunasi sisa

pokok pinjaman dan bunganya, jika melewati batas jatuh tempo maka akan dikenakan denda atau pinalti.

2. Pelunasan sebelum jatuh tempo atau lebih awal

Yaitu pinjaman yang dikembalikan oleh nasabah lebih cepat dari jangka waktu yang sudah ditentukan. Dengan begitu kreditur tidak akan berlama-lama dalam menunggu pelunasan dari nasabah tersebut. Dengan cara pelunasan lebih awal plafon pinjaman bisa meningkat, karena semakin cepat pengembalian pinjaman maka semakin meningkat pula jumlah plafonnya. Keuntungan dari pelunasan sebelum jatuh tempo adalah plafon pinjaman menjadi meningkat. Dengan adanya kenaikan dalam plafon, maka semakin banyak modal yang digunakan untuk mengembangkan usaha dan selain itu akan lebih mudah dalam memberikan pinjaman kepada calon nasabah lainnya.

Pembahasan

Sub bab ini menjelaskan mengenai evaluasi atas kondisi yang ada di perusahaan berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian.

1. Hambatan Dalam Kredit Modal Kerja Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak.

Hambatan yang terjadi dalam pemberian kredit modal kerja pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak dapat ditetapkan dalam 5 golongan atau kolektabilitas yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Penggolongan kredit ini juga memiliki manfaat bagi nasabah, di mana nasabah akan memiliki pengertian dan penjelasan yang cukup mengenai kualitas kredit yang nasabah lakukan,

sehingga membuat nasabah berpikir untuk melakukan kewajiban / pembayaran cicilannya dengan baik, permasalahan yang timbul biasanya terjadi baik dari eksternal maupun internal dari bank itu sendiri. Masalah yang dihadapi Bank Rakyat Indonesia dalam proses pemberian kredit modal kerja sebagai berikut :

1. Pihak Nasabah
 - a. Nasabah telat membayar kewajiban atau yang dikategorikan kurang lancar yang terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga lebih dari satu sampai tiga bulan, kredit yang sudah jatuh tempo lebih dari satu bulan.
 - b. Nasabah yang dikatakan macet yaitu apabila tunggakan angsuran pokok dan bunganya lebih dari enam bulan dan kreditnya telah jatuh tempo lebih dari dua bulan.
2. Pihak Bank
 - a. Petugas bank yang kurang menguasai dalam kemampuan mendeteksi resiko atas kredit yang diberikan, sehingga menimbulkan kekeliruan yang berdampak kecil terhadap bank dan nasabah.
 - b. Adanya kelalaian dari pihak bank dalam menganalisa segala macam persyaratan kelayakan dari pengajuan kredit.

2. Cara Mengatasi Hambatan Dalam Kredit Modal Kerja Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak.

Upaya untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam proses pemberian kredit modal kerja yaitu sebagai berikut :

1. Pihak Nasabah
 - a. Nasabah telat membayar kewajiban. Dilakukannya pembinaan dan penagihan kepada nasabah, maksud dari kata pembinaan ini adalah dalam rangka agar kredit terhindar dari kredit macet.
 - b. Melakukan pelelangan jaminan. Yang dilakukan pihak bank adalah mengeksekusi langsung terhadap barang jaminan.
2. Pihak Bank
 - a. Petugas bank khususnya pada bagian *Account Officer* dan Admin Kredit yang kurang menguasai tentang kredit perlu diberikan pelatihan dan pengetahuan yang mendalam mengenai kredit secara berkala.
 - b. Dengan cara menganalisa yang tepat, memahami prosedur dan persyaratannya agar tidak terjadi keteledoran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan mengenai Kredit Modal Kerja yang terdapat pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak antara lain sebagai berikut:

1. Dalam ketentuan pemberian kredit baik kredit konsumtif maupun kredit produktif merupakan pengajuan kredit dalam tahap ini nasabah maupun calon nasabah mengajukan permohonan secara tertulis. Dalam tahapan ini nasabah juga harus menyampaikan jumlah kredit yang akan diambil beserta tujuan penggunaan dananya.

Dalam pemberian kredit modal kerja, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya- Tanjung Perak memiliki persyaratan bagi calon nasabah yang mengajukan permohonan kreditnya. Sebelum melakukan persetujuan pencairan kredit terdapat ketentuan dalam pemberian fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak dengan menggunakan prinsip 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Colleteral* dan *Condition*.

2. Dalam proses pelaksanaan dalam pemberian kredit modal kerja pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak terdapat beberapa alur yaitu pertama alur mengenai permohonan kredit modal kerja, kedua mengenai alur pencairan dana kredit modal kerja dan ketiga alur mengenai pelunasan kredit modal kerja serta pengangsurannya setiap bulannya.

Saran dan Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak, dan telah disesuaikan dengan teori yang ada, maka penyusun memberikan saran dan implikasi untuk dijadikan sebagai pertimbangan.

1. Saran

Saran yang diberikan ditujukan bagi peneliti selanjutnya agar dijadikan sebagai bahan pertimbangan, berikut uraiannya :

1. Tugas ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada bank dan topik yang sama, maka sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan peraturan dan

kebijakan yang terbaru pada saat melakukan penelitian.

2. Implikasi

Masukkan yang diberikan ditujukan untuk Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak untuk dapat menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan penanganan yang secara optimal pada setiap kantor cabang harus ada setidaknya dua karyawan pada bagian *Account Officer*, yaitu pada bagian ADK Komersial dan ADK *Consumer*.
2. Dalam pelaksanaan pemberian kredit modal kerja sebaiknya dilakukan secara teliti dan karakter utama yang dilihat, jangan berdasarkan pada kepercayaan dari calon nasabah atau pihak bank yang merekomendasikannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Herman. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, A. A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Media Group.

Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2013). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Rozi. Fathur. (2017). *Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Pt.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Surabaya*. (Tugas Akhir, STIE Perbanas Surabaya, Indonesia). Diunduh dari https://simas.perbanas.ac.id/index.php?t=app%2Fperpus%2Fkatalog%2Fta&jenis_kol_id=16&kriteria_pencarian=mhs_nim&kruteria_cari=2014110956&btnSearch=+++Cari+++#

Sugiyono, P. Dr. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. P. Dr. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta
<https://bri.co.id/sejarah>

